

PELATIHAN PUBLIC SPEAKING UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS TUNAS KELAPA SAMARINDA

Ahmad Yani¹, Deandlles Christover², Paren Maicatrine,³ Tri Cahyo Nugroho⁴

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

⁴Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Handayani Makassar

e-mail: ahmadyani@uwgm.ac.id

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah dilakukan oleh dosen FISIP UWGM kegiatan ini berlangsung di ruang kelas Sekolah Menengah Atas (SMA) Tunas Kelapa Samarinda. Pada pengabdian ini dilakukan pembelajaran berkomunikasi dalam bentuk Pelatihan Public Speaking, peserta pelatihan adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Tunas Kelapa Samarinda yang berusia remaja. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Menengah Atas Tunas Kelapa Samarinda terlaksana dengan baik, para peserta mengikuti, menyimak dengan baik materi yang disampaikan, siswa antusias saat sesi pemberian contoh terkait artikulasi, gestur penampilan dan penguasaan masalah public speaking dan siswa sebagian besar mau mencoba eksperimen terkait public speaking.

Kata kunci: Public Speaking, SMA Tunas Kelapa, percaya diri

Abstract

Community Service was carried out by UWGM FISIP lecturers. This activity took place in the Tunas Kelapa Samarinda High School (SMA) classroom. In this service, communication learning is carried out in the form of Public Speaking Training, the training participants are students from the Tunas Kelapa Samarinda High School (SMA) who are teenagers. The implementation of Public Speaking Training activities to Increase Self-Confidence of Tunas Kelapa Samarinda High School Students was carried out well, the participants followed, listened carefully to the material presented, students were enthusiastic during the session providing examples related to articulation, appearance gestures and mastery of public speaking problems and some students I really want to try experiments related to public speaking.

Keywords: Public Speaking, Tunas Kelapa Samarinda High School, Self-Confidence

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, komunikasi merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan komunikasi akan timbul jika seorang manusia mengadakan interaksi dengan manusia lain, jadi dapat dikatakan bahwa komunikasi timbul sebagai akibat adanya hubungan sosial. Pengertian tersebut mengandung arti bahwa komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat manusia, baik sebagai individu maupun kelompok (Mulyana, 2005)

Berbicara di depan umum menjadi keterampilan komunikasi yang memiliki permintaan tinggi untuk diajarkan. public speaking atau berbicara di depan umum sangat bermanfaat bagi siswa dalam proses pengembangan diri. Namun, banyak siswa merasa kurang bahkan tidak mampu berbicara di depan umum karena kurang percaya diri. Public speaking bagi siswa tidak dapat dihindari karena dalam keseharian siswa akan selalu melakukan komunikasi, dilakukan dihadapan sejumlah orang dengan berbagai tujuan. bentuk komunikasi lainnya yang sering dilakukan siswa adalah berbicara di depan umum seperti mengemukakan pendapat, bertanya pada guru, mempresentasikan makalah, memberikan pengarahan dan melakukan diskusi kelompok. Bahkan pada saat-saat tertentu, siswa dihadapkan pada keadaan dimana harus memberikan pidato, ceramah, sambutan membawakan acara (MC), memimpin rapat dalam keorganisasian, kemampuan berkomunikasi yang baik. Salah satunya merupakan kemampuan public speaking. Public speaking adalah proses komunikasi ke kelompok besar. Public Speaking melibatkan seorang pengirim pesan, ide, atau informasi; penerima pesan. Pesan dikirim melalui berbagai saluran atau media dan umumnya menghasilkan umpan balik dari khalayak (Baumeyer, 2018).

Public speaking bukan sekedar berbicara di depan umum dan meyelesaikanya, public speaking merupakan perpaduan antara seni, ilmu, pengalaman pribadi, dan pola pikir yang baik, benar dan bagus dalam berkomunikasi. Secara kemakanaan publik speaking adalah komunikasi yang dilakukan secara lisan mengenai suatu hal atau topik dihadapan banyak orang dengan tujuan mempengaruhi, mengajak, mendidik, mengubah opini, memberikan penjelasan, dan memberikan informasi kepada seseorang di suatu lokasi tertentu. Pada Pengabdian kepada masyarakat kali ini tim pengabdian mengadakan pelatihan Public speaking di Sekolah Menengah Atas Tunas Kelapa Samarinda setelah pelatihan diharapkan kepercayaan diri siswa meningkat dan kemampuan public speaking meningkat dan siswa dapat mengaplikasikan public speaking yang baik dalam segala kegiatannya.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut yang pertama adalah perkenalan dan selayang pandang mengenai pemateri dan FISIP UWGM, lalu dilanjutkan dengan penyampaian materi, tanya jawab public speaking, pemberian pemahaman dan contoh tentang artikulasi, gestur penampilan dan penguasaan masalah public speaking dan dilanjutkan dengan eksperimen mengenai public speaking, dengan metode tersebut, diyakini akan memberikan nilai tambah secara akademik dan secara praktis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan oleh dosen FISIP Universitas Widya Gama mahakam pada hari Rabu 23 November 2023, bertempat di SMA Tunas Kelapa Samarinda, diikuti oleh 25 siswa. Dengan tema PKM “Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Menengah Atas Tunas Kelapa Samarinda” berjalan lancar dan mendapat respon positif dari siswa dan pihak sekolah.



Gambar. 1 Respon Positif Siswa SMA Tunas Kelapa

Komunikasi merupakan bagian yang meresap dalam kehidupan, Kemampuan berkomunikasi atau dikenal dengan Public speaking adalah salah satu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan, menjabarkan atau mempresentasikan secara lisan suatu topik atau permasalahan di depan umum. Public speaking adalah contoh kemampuan di luar akademik, kemampuan berbicara di depan umum sangat penting diarahkan untuk siswa, karena kemampuan ini akan sangat dibutuhkan di dunia kerja. Kemampuan public speaking memegang peran penting bagi seseorang agar terlihat lebih profesional. Banyak siswa menghindari public speaking meskipun untuk mengungkapkan pendapat pribadi karena merasa tidak mampu berbicara merasa kurang percaya diri. Hambatan seperti ini bisa diatasi dengan memiliki kemampuan public speaking.

Kegiatan PKM ini berlangsung dalam beberapa tahapan dan materi disampaikan dengan metode ceramah menggunakan media power point berisi gambar dan video. Isi materi berupa : (1). Pengertian public speaking, (2). mitos (public speaking adalah bakat) dan fakta (public speaking adalah kemampuan yang dapat dilatih) mengenai public speaking, (3). data survey di Amerika terhadap sejumlah orang mengenai rasa takut ternyata rasa takut berbicara di depan umum lebih besar persentasenya (dibanding rasa takut terhadap serangga, ketinggian, kematian dan terbang), (4). teori mengenai kesuksesan dimana 80% kesuksesan itu ditentukan oleh kecerdasan emosional (seperti kemampuan berkomunikasi, manajemen waktu, motivasi dan lain - lain), (5). alasan seseorang takut berbicara di depan publik dan tips menyingkirkan rasa takut, (6). Mengapa public speaking penting, (7). Strategi berbicara di depan umum dan (8). Contoh teks public speaking. Ketika penyampaian

materi banyak siswa bertanya terutama mengenai strategi public speaking dan cara mengasah kecerdasan emosional yang berhubungan dengan kesuksesan seseorang.



Gambar. 2 Penyampaian Materi Public Speaking di ruang kelas SMA Tunas Kelapa Samarinda

Saat penyampaian materi peserta terlihat fokus mendengarkan dan antusias terhadap materi yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya. Setelah materi selesai disampaikan tim pengabdian dosen dan mahasiswa memberikan contoh terkait artikulasi, gestur penampilan dan penguasaan masalah public speaking.



Gambar. 3 Mahasiswa memberikan contoh terkait artikulasi, gestur penampilan dan penguasaan masalah komunikasi public speaking.

Siswa SMA Tunas Kelapa sangat antusias dan memperhatikan saat sesi pemberian contoh terkait artikulasi, gestur penampilan dan penguasaan masalah komunikasi public speaking, selanjutnya siswa dipersilahkan melakukan percobaan di depan kelas dengan berbagai tema public speaking seperti memperkenalkan diri secara formal, sambutan resmi acara sekolah, menjadi pembawa acara, memperkenalkan produk dan lain - lain. Dari kegiatan eksperimen public speaking sebagian besar siswa mau untuk mencoba hanya sedikit yang masih terlihat kurang percaya diri. Siswa berharap kegiatan pelatihan seperti ini bisa dilakukan kembali karena dapat menjadi bekal keterampilan sehingga dapat berkomunikasi yang baik dalam berbagai kegiatan baik formal maupun informal.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Menengah Atas Tunas Kelapa Samarinda terlaksana dengan baik, para peserta mengikuti, menyimak dengan baik materi yang disampaikan, siswa antusias saat sesi pemberian contoh terkait artikulasi, gestur penampilan dan penguasaan masalah public speaking dan siswa sebagian besar mau mencoba eksperimen terkait public speaking.

SARAN

Sebaiknya kegiatan public speaking sering diadakan terutama untuk kalangan remaja karena public speaking adalah salah satu soft skill yang dapat menunjang kesuksesan di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan penelitian dengan judul “Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Menengah Atas Tunas Kelapa Samarinda” dapat terlaksana dengan baik. Tidak lupa peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman M.Pd.,M.T sebagai Rektor UWGM Samarinda yang berkomitmen untuk memajukan dan mendukung kegiatan Penelitian yang dilaksanakan para dosen.
2. Bapak Afdal, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala LPPM UWGM Samarinda beserta jajaran yang memprogramkan penelitian para dosen setiap semester.
3. Bapak Dr.H. Abdul Rofik,. SP.,M.P selaku Dekan FISIP UWGM Samarinda beserta staf yang membantu administratif penelitian.
4. Kepada semua pihak yang membantu dan tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Baumeyer, K. (2018). Public Speaking as a Communication Process. Retrieved from <https://study.com/academy/lesson/public-speaking-as-a-communication-process.html>
- Hojanto, O. (2016). Public Speaking Mastery. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyana, Deddy. (2005) . Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Noer, M. (2017). Mengasah Kemampuan Public Speaking. Retrieved from Presentasi Net website: <https://www.presentasi.net/author/noerpresadm/>
- Siwanto wahyudi (2021) public speaking seni berbicara: PT. CITA INTRANS SELARAS (CITILA) MALANG